

**ANALISIS PENGARUH FLUKTUASI *FINANCIAL LEVERAGE* DAN  
*OPERATING LEVERAGE* TERHADAP PROFITABILITAS  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Properti dan Konstruksi yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**SALFA BANAFZA**

**NPM 2051031016**



**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2024**

**ANALISIS PENGARUH FLUKTUASI *FINANCIAL LEVERAGE* DAN  
*OPERATING LEVERAGE* TERHADAP PROFITABILITAS**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Properti dan Konstruksi yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)**

**Oleh :**

**SALFA BANAFZA**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Mencapai Gelar SARJANA AKUNTANSI**

**Pada**

**Jurusan Akuntansi**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2024**

## **ABSTRACT**

### ***THE INFLUENCE FLUCTUATIONS OF FINANCIAL LEVERAGE AND OPERATING LEVERAGE ON PROFITABILITY (Empirical Study on Property and Construction Subsector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2018-2022)***

**By:**

**Salfa Banafza**

*This study aims to examine the effect of financial leverage and operating leverage on profitability in construction and property companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. This research is a type of quantitative research using secondary data from the Indonesian Stock Exchange and the official websites of each company. The sampling method used purposive sampling and a sample of 22 companies was obtained with an observation period of 5 years so that the total research sample was 11 data. The data analysis technique used is multiple linear regression using SPSS 27 software. Based on the research results, it was found that financial leverage and operating leverage simultaneously influence profitability. Partially, financial leverage has a negative effect on profitability and operating leverage has a positive effect on profitability.*

**Keywords:** *Financial Leverage, Operating Leverage, Profitability*

## ABSTRAK

### **PENGARUH FLUKTUASI FINANCIAL LEVERAGE DAN OPERATING LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Properti dan Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)**

Oleh:

**Salfa Banafza**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *financial leverage* dan *operating leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan konstruksi dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dari Bursa Efek Indonesia dan website resmi masing-masing perusahaan. Metode penentuan sampel menggunakan purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 22 perusahaan dengan periode pengamatan 5 tahun sehingga jumlah sampel penelitian sebanyak 110 data. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linier berganda menggunakan perangkat lunak SPSS 27. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa *financial leverage* dan *operating leverage* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas. Secara parsial, *financial leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dan *operating leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

**Kata Kunci:** *Financial Leverage, Operating Leverage, Profitabilitas*

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH FLUKTUASI FINANCIAL LEVERAGE DAN OPERATING LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Property dan Konstruksi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)**

Nama Mahasiswa : **Salfa Banafza**

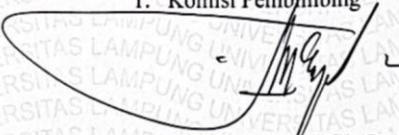
Nomor Pokok Mahasiswa : **2051031016**

Jurusan : **Akuntansi**

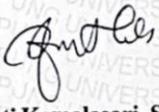
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**



1. Komisi Pembimbing

  
**Dr. Mega Metalia, S.E., M.Si., M.S.Ak., Ak., CA.**  
NIP. 19780309 200812 2001

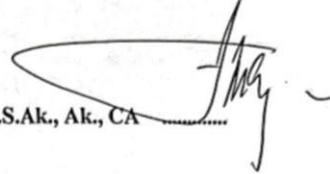
2. Ketua Jurusan Akuntansi

  
**Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA.**  
NIP. 19700801 199512 2001

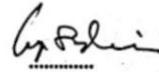
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

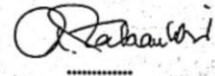
Ketua : Dr. Mega Metalia, S.E., M.Si., M.S.Ak., Ak., CA



Penguji Utama : Dr. Usep Syaipudin, S.E., M.S.Ak.



Penguji Kedua : Agus Zahron Idris, S.E., M.Si., Ak., CA.



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. Nairabi, S.E., M.Si.  
NIP. 19660621 199003 1003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 17 September 2024

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Salfa Banafza

NPM : 2051031016

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Pengaruh Fluktuasi *Financial Leverage* dan *Operating Leverage* terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Property dan Konstruksi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022) adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian penulisan, pemikiran, dan pendapat penulis lain yang saya akui seolah-oleh sebagai tulisan saya tanpa memberikan pengakuan penulisan aslinya. Apabila ditemukan dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 25 September 2024



## RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 31 Oktober 2001 dengan nama lengkap Salfa Banafza sebagai anak kedua dari tiga bersaudara, pasangan Ayahanda Hanafi dan Ibunda Hamsianawati. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 2 Rawa Laut pada tahun 2014. Kemudian penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Kartika II Bandar Lampung pada tahun 2017 dan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Bandar Lampung pada tahun 2020.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung pada tahun 2020 melalui jalur penerimaan Seleksi Mandiri Universitas Lampung (SIMANILA). Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif sebagai salah satu anggota di Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HIMAKTA) Unila Periode 2020-2021.

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirabbil'amin

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Shalawat beriring salam selalu disanjung agungkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam.

Kupersembahkan skripsi ini sebagai tanda cinta dan kasih sayang yang tulus kepada:

**Kedua orang tuaku, Ayahanda Hanafi dan Ibunda Hamsianawati**

yang telah memberikan cinta, dukungan, dan pengorbanan tanpa batas sepanjang hidupku. Setiap pencapaian dalam hidupku adalah hasil dari doa dan pengorbanan kalian. Semoga pencapaian ini dapat menjadi bukti kecil dari betapa besar arti kalian dalam hidupku.

**Kakak dan Adikku, Tiara Nabiya Suri dan M. Hafis Fadillah**

yang selalu memberikan semangat, doa dan, dukungan selama ini yang tak pernah henti. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam hidupku dan memberiku kekuatan untuk terus berjuang.

**Seluruh keluarga, sahabat, dan teman-temanku**

yang telah memberikan dukungan, inspirasi, doa, dan motivasi tiada henti dalam keadaan susah maupun senang.

**Almamaterku tercinta, Universitas Lampung**

## **MOTTO**

“Dan tidaklah manusia memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.”

**Q.S. An-Najm : 39**

## SANWACANA

Bismillahirrohmaanirrahiim,

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Fluktuasi *Financial Leverage* dan *Operating Leverage* Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Konstruksi dan Properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas bimbingan, didikan, bantuan, doa dan dukungan dari berbagai pihak dalam proses penyusunan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Dr. Liza Alvia, S.E., M.Sc., Ak., CA. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung
4. Ibu Niken Kusuma Wardani, S.E., Ak., M,Sc selaku Pembimbing Akademik.
5. Ibu Dr. Mega Metalia, S.E., M.Si., M.S.Ak., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, motivasi, doa, saran dan kritik, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Usep Syaipudin, S.E., M.S.Ak. selaku Penguji Utama yang

telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.

7. Bapak Agus Zahron Idris, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Dosen Penguji Pendamping yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan pengetahuan yang berharga bagi penulis selama proses perkuliahan.
9. Seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan bantuan dan pelayanan yang baik selama proses perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini.
10. Kedua orang tuaku tercinta, papa dan mama yang selalu memberikan doa dan dukungan untukku. Terima kasih atas pengorbanan yang selalu diberikan untuk menyempurnakan perjalananku. Terima kasih sudah membesarkan dan mendidikku hingga mendapatkan gelar sarjana. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan papa dan mama kesehatan, kebahagiaan, rezeki dan umur yang panjang sehingga selalu berada disetiap perjalananku.
11. Kakak dan adikku tersayang, atu Tiara dan Hafis. Terima kasih atas do'a dan dukungan yang diberikan. Semoga kelak penulis dapat membalas apa yang telah kalian berikan.
12. Keponakanku, Keenan. Terima kasih telah memberikan warna ketika penulis merasa lelah. Semoga kelak dapat tumbuh menjadi anak yang membanggakan orang tua.
13. Naufal Sulthon Fakhri. Terima kasih telah kebersamai dari awal perkuliahan hingga tahap mengerjakan skripsi ini. Tiada henti memberikan dukungan, do'a, semangat serta menjadi pendengar berkeluh kesah yang baik. Terima kasih atas semua kontribusi yang diberikan membantu penulis selama ini. Semoga dapat bersama di setiap perjalanan dan pencapaian penulis.
14. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas bantuan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan masa

perkuliahan dengan baik, atas bantuan dan dukungannya, penulis mengucapkan terima kasih. Semoga hal baik senantiasa menanti dan mendapatkan balasan dan keberkahan dari Allah SWT.

15. Terakhir, terima kasih untuk diri saya sendiri. Terima kasih sudah berjuang dan selalu berusaha kuat. Terima kasih selalu berusaha untuk tidak memutuskan dan menyerah sesulit apapun proses yang telah dilalui. Semoga kegigihan ini dapat terus membuahkan hasil yang manis.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki kekurangan, sehingga perlu adanya saran dan kritik yang membangun agar lebih baik. Penulis harap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan sumber informasi literatur untuk penulisan karya ilmiah berikutnya.

Bandar Lampung, 25 September 2024

Penulis

**Salfa Banafza**

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1 Teori Agensi ( <i>Agency Theory</i> ) .....	8
2.2 Profitabilitas .....	9
2.3 <i>Leverage</i> .....	11
2.4 <i>Financial Leverage</i> .....	12
2.5 <i>Operating Leverage</i> .....	14
2.6 Penelitian Terdahulu .....	16
2.7 Hipotesis Penelitian.....	17
2.7.1 Pengaruh <i>Financial Leverage</i> Terhadap Profitabilitas .....	17
2.7.2 Pengaruh <i>Operational Leverage</i> Terhadap Profitabilitas .....	18
2.8 Kerangka Penelitian .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
3.1 Jenis dan Sumber Data .....	20
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....	20
3.2.1 Populasi.....	20
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	21

3.3.1 Variabel Dependen.....	21
3.3.2 Variabel Independen .....	21
3.4 Metode Analisis Data.....	22
3.4.1 Statistik Deskriptif .....	22
3.4.2 Uji Asumsi Klasik.....	22
3.4.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	24
3.4.4 Pengujian Hipotesis.....	24
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>26</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	26
4.1.1 Deskripsi Data.....	26
4.2 Uji Statistik Deskriptif .....	27
4.3 Hasil Pengujian Prasyarat Analisis .....	29
4.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	33
4.5 Hasil Pengujian Hipotesis .....	35
4.5.1 Uji T .....	35
4.5.2 Uji F .....	36
4.5.3 Uji Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ).....	37
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>44</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>47</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Prosedur Pemilihan Sampel .....	26
Tabel 4.2 Daftar Sampel Perusahaan .....	27
Tabel 4.3 Hasil Uji statistik Deskriptif .....	28
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas .....	30
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas .....	31
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi .....	31
Tabel 4.7 Hasil Uji Run Test.....	32
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	34
Tabel 4.9 Hasil Uji Simultan (Uji F Hitung) .....	36
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R <sup>2</sup> ).....	37

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	19
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	33

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Perusahaan Sampel .....	48
Lampiran 2 Data Perhitungan Financial Leverage.....	49
Lampiran 3 Data Perhitungan % Perubahan EBIT (Operating Leverage).....	52
Lampiran 4 Data Perhitungan % Perubahan SALES (Operating Leverage) .....	55
Lampiran 5 Data Perhitungan Operating Leverage .....	58
Lampiran 6 Data Perhitungan ROE .....	61
Lampiran 7 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	63
Lampiran 8 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	63
Lampiran 9 Hasil Uji Multikolinearitas .....	64
Lampiran 10 Hasil Uji Autokorelasi .....	64
Lampiran 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	65
Lampiran 12 Hasil Uji Analisis Linear Berganda dan Uji T .....	65
Lampiran 13 Hasil Uji F .....	65
Lampiran 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R2).....	66

# **BAB I**

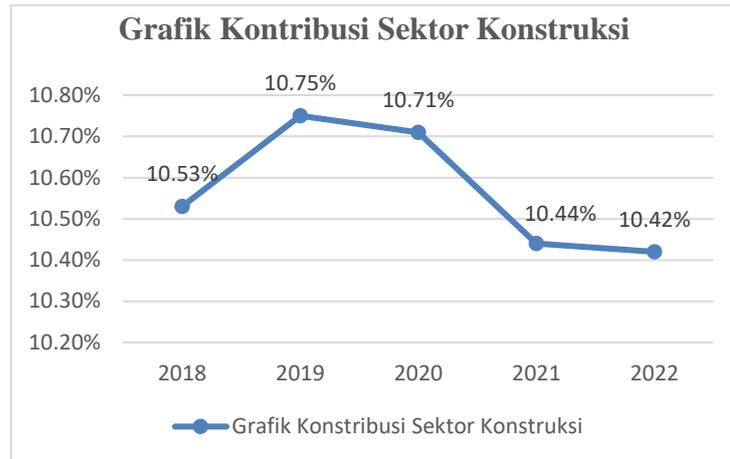
## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan ekonomi saat ini mendorong pertumbuhan bisnis di seluruh dunia, yang menyebabkan persaingan semakin ketat. Kita semua tahu bahwa pertumbuhan ekonomi suatu negara sangat penting dan patut diperhatikan oleh kita semua. Dengan fokus pada pemberdayaan produk domestik dan terus membangun infrastruktur berkualitas tinggi, Indonesia diyakini akan mampu terus bangkit. Hal ini juga tak lepas dari salah satu kontribusi sektor yang terpenting juga salah satunya sektor properti dan konstruksi. Karena kontribusi sektor ini menjadi salah satu yang mendukung kemajuan pembangunan, terutama di Indonesia.

Pemerintah telah berulang kali menyatakan bahwa properti dan konstruksi merupakan sektor yang sangat strategis karena akan mendorong banyak industri lainnya, termasuk penyerapan tenaga kerja yang besar. Kontribusi properti terhadap perekonomian nasional perlu terus didukung sehingga bisa optimal menggerakkan industri lain yang beririsan. Dampak positifnya adalah mencegah atau mengurangi kemiskinan di Indonesia. (Ardiyanto, 2023)

Menurut Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (LPEM FEB UI), sektor properti, real estat, dan konstruksi bangunan berkontribusi pada produk domestik bruto (PDB) nasional sebesar 2.349 triliun rupiah hingga 2.865 triliun rupiah per tahun selama periode 2018–2022. Ini setara dengan 14,63–16,3% dari PDB nasional. Sektor ini juga terkait dengan 185 industri lain. (Kompas.id, 2023)



**Grafik 1.1 Nilai Kontribusi Sektor Konstruksi di Indonesia Pada Tahun 2018-2022 (sumber : data.pu.go.id)**

Berdasarkan grafik 1.1 Peran sektor konstruksi sendiri cukup besar dalam struktur Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia setidaknya dalam 10 tahun terakhir dimana rata-rata kontribusinya mencapai 10,53%. Adapun pada Triwulan I 2022 kontribusinya mencapai 10,42% terhadap PDB Nasional. Sektor properti dan konstruksi dari segi kontribusinya terhadap produk domestik bruto dalam lima tahun terakhir konsisten diatas 10%. Artinya memiliki angka yang cukup tinggi untuk kontribusi di suatu sektor yang tentu banyak sektor-sektor lainnya, dan pada sektor ini sendiri berkontribusi lima tahun terakhir sebesar 10%.

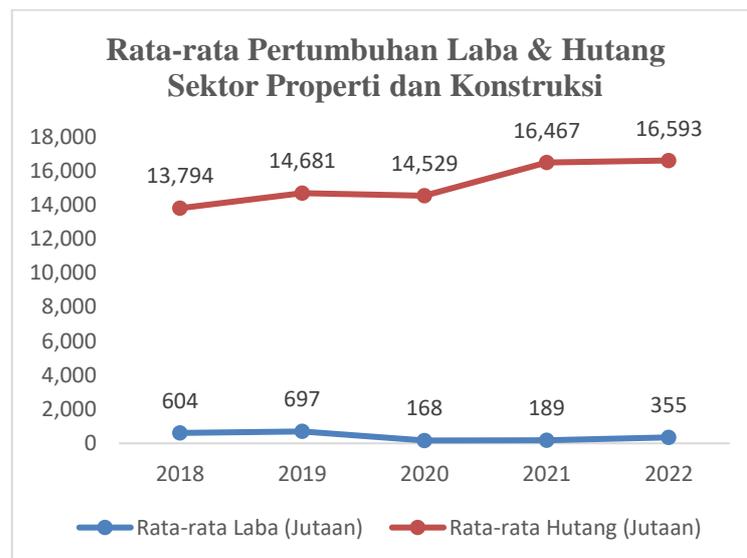
Besar jumlah kecukupan modal atau dana perusahaan sangat memengaruhi pertumbuhan dan kemajuan dalam industri properti dan konstruksi, karena modal atau dana dapat dikatakan sangat penting untuk kelancaran operasional dan kemajuan perusahaan. Untuk mendapatkan dana atau modal, perusahaan bisa memanfaatkan beberapa sumber.

Pertama, modal internal perusahaan atau pengembang properti, yang dapat berasal dari pendapatan perusahaan, laba yang diinvestasikan kembali, atau kontribusi dari pemilik atau investor. Kedua, perusahaan bisa memperoleh dana melalui utang jangka panjang, misalnya dengan menerbitkan obligasi untuk mendapatkan modal dari pasar, dengan kewajiban membayar bunga kepada pemegang obligasi. Ketiga, perusahaan juga dapat menggunakan utang jangka panjang dengan cara

menginvestasikan kembali. Menurut Brigham & Houston (2006: 468), ada kemungkinan untuk membiayai industri secara keseluruhan dengan saham, namun mayoritas industri mendapatkan bagian besar modalnya melalui utang.

Populasi yang ada pada sektor properti, real estat, dan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 64 perusahaan. Adapun perusahaan sektor properti yang terdaftar di BEI berjumlah 22 perusahaan. Kemudian hanya 11 perusahaan yang memiliki laba yang positif selama lima tahun terakhir. Berikut ini adalah total hutang dan laba perusahaan-perusahaan di sektor properti dan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dijadikan sampel pada penelitian ini:

**Grafik 1.2 Total hutang dan total laba perusahaan sektor property dan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**



Pada tabel 1.2, menunjukkan tren pertumbuhan laba yang fluktuatif di sektor ini. Dapat kita lihat bahwa di tahun 2018 hingga 2022 terjadi tren yang fluktuatif. Dimana di tahun 2018 sampai 2019 pertumbuhan laba disektor ini positif, namun pada saat pandemic *Covid-19* pada 2020 terjadinya penurunan yang signifikan. Kemudian sektor ini juga tumbuh kembali pada tahun 2021 dan 2022, namun tren labanya tidak sama sebelum pandemic *Covid-19* atau belum dapat bisa kembali tren labanya sebelum pandemic *Covid-19*.

Hal ini kontradiksi dengan fenomena pendukung yaitu kontribusi sektor property dan konstruksi. Total hutang bertumbuh positif yang seharusnya laba juga dapat ikut positif. Namun pada grafik dapat dilihat total hutang pada 2020 terjadi penurunan yang bisa di konklusikan bahwa tren positif dari segi hutang. Sehingga seharusnya laba disini tren positif.

Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan bisa berasal dari modal sendiri, yang terdiri dari modal saham dan laba ditahan. Jika modal internal perusahaan tidak mencukupi (defisit), maka perlu dipertimbangkan sumber pendanaan eksternal, yaitu melalui utang (leverage). (Lestari & Nuzula, 2017). *Leverage* adalah metode penggunaan aset atau dana di mana perusahaan harus mampu menanggung kerugian jangka pendek atau jangka panjang yang mungkin terjadi. *Leverage* terbagi menjadi dua jenis, yaitu *operating leverage*, yang muncul ketika perusahaan menggunakan aset tetap dalam operasinya, sehingga menimbulkan biaya tetap seperti penyusutan, dan *financial leverage*, yang terjadi ketika perusahaan memanfaatkan utang sebagai sumber dana, yang mengakibatkan kewajiban membayar biaya tetap berupa bunga. (Kumalasari dan Widyawati, 2016).

Perusahaan harus memperhatikan leverage yang diambilnya. Apabila *leverage* pada perusahaan tersebut semakin besar, maka akan mengakibatkan perusahaan harus membayar biaya tetap (bunga) yang besar. Semakin besar beban tetap yang ditanggung perusahaan, maka semakin besar kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya sehingga akan membuat perusahaan rugi dan berpotensi pailit. Selain resiko pailit, perusahaan yang memiliki leverage yang besar juga dapat merusak citranya kepada para investor dan menjadikan perusahaannya kurang diminati dalam berinvestasi dikarenakan kinerja perusahaan yang buruk khususnya pada perusahaan yang telah go public. Hal tersebut dapat diketahui karena perusahaan telah menerbitkan saham atau obligasi ke publik sehingga semua catatan keuangan perusahaan sudah terekspos ke masyarakat.

Untuk itu, sebelum melakukan investasi ke suatu perusahaan biasanya investor wajib menilai perusahaan yang akan diinvestasikannya agar di masa yang akan datang investor tersebut tidak mengalami kerugian. Salah satu cara menilai suatu perusahaan adalah dengan melihat kinerja keuangannya. Kinerja keuangan

perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan. Dari laporan tersebut, pihak investor dapat menilai sejauh mana pihak manajemen mampu mengelola aset-aset perusahaannya. Cara menilai kinerjanya dapat dilakukan dengan menilai leverage-nya yaitu dengan melihat leverage keuangan (*financial leverage*) dan leverage operasi (*operating leverage*) dengan analisis rasio keuangan.

Operating leverage adalah penggunaan aset atau operasi perusahaan yang melibatkan biaya tetap. Menurut Kamaludin & Indriani (2012:95), *operating leverage* terjadi ketika perusahaan menggunakan aset yang memerlukan biaya operasi tetap. Dengan adanya biaya tetap ini, perubahan dalam penjualan akan berdampak lebih signifikan pada EBIT perusahaan. Kebijakan perusahaan untuk mendapatkan pinjaman dari luar, dalam konteks manajemen keuangan, merupakan bentuk penerapan *financial leverage*, di mana perusahaan mendanai operasionalnya dengan utang dan menanggung beban tetap berupa bunga, dengan tujuan meningkatkan laba per lembar saham.

Penggunaan *leverage* dalam perusahaan merupakan salah satu usaha meningkatkan profitabilitas. Profitabilitas adalah ukuran seberapa efektif sebuah bisnis dalam menghasilkan keuntungan. Pengukuran dan peramalan profitabilitas adalah tugas penting bagi perusahaan yang menggunakan laporan keuangan. *Return on Equity* (ROE), yang merupakan ukuran profitabilitas, sangat diperhatikan oleh pemegang saham dan calon investor karena berhubungan dengan harga saham dan dividen yang akan diterima.

*Operating leverage* dianggap menguntungkan bagi profitabilitas jika perusahaan mampu menghasilkan pendapatan yang melebihi biaya tetap yang harus dibayar. Sementara itu, *financial leverage* dikatakan menguntungkan apabila pendapatan yang diperoleh lebih besar dari beban tetap yang ditanggung, sehingga memberikan keuntungan bagi para pemegang saham dengan meningkatkan pendapatan. (Putra & Kadang, 2020)

Operating leverage juga dapat berdampak negatif pada profitabilitas jika biaya operasional terlalu tinggi dibandingkan dengan bunga atau dividen yang harus dibayar kepada penyedia dana. Sementara itu, *financial leverage* dikatakan

berdampak negatif pada profitabilitas ketika perusahaan memiliki utang yang besar, sehingga harus menanggung biaya tetap berupa bunga atau dividen kepada pemberi pinjaman atau pemegang saham preferen. Jika pendapatan yang dihasilkan lebih kecil dari biaya-biaya tersebut, profitabilitas perusahaan akan menurun.

Struktur utang atau leverage menggambarkan seberapa besar penggunaan utang oleh perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Penggunaan utang yang tinggi akan meningkatkan beban bunga yang harus ditanggung perusahaan, yang pada gilirannya dapat mengurangi profitabilitas. Penelitian mengenai hubungan leverage dengan profitabilitas menunjukkan bahwa *operating leverage* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas secara parsial, sementara *financial leverage* berdampak negatif terhadap profitabilitas pada perusahaan telekomunikasi. (Kumalasari, 2016)

Sedangkan penelitian lain menghasilkan pengaruh bahwa *operating leverage* secara parsial berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas dan *financial leverage* secara parsial berpengaruh tidak berpengaruh pada perusahaan jasa sektor keuangan periode 2012-2015. (Lestari & Nuzula, 2017)

Dari latar belakang tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Fluktuasi *Financial Leverage* dan *Operating Leverage* terhadap Profitabilitas Pada Subsektor Properti dan Konstruksi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *financial leverage* secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor property dan konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2018-2022 ?
2. Apakah *operating leverage* secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor property dan konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2018-2022 ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis pengaruh *financial leverage* secara parsial terhadap profitabilitas
2. Menganalisis pengaruh *operating leverage* secara parsial terhadap profitabilitas

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi perusahaan  
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan masukan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan penggunaan hutang dan beban perusahaan.
2. Bagi investor  
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dalam membuat bahan pertimbangan untuk menanamkan modal ke perusahaan.
3. Bagi pembaca  
Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan dan menjadi bahan referensi ketika akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)**

Teori agensi menjelaskan bahwa jika terdapat pemisahan antara pemilik sebagai prinsipal. Hubungan ini terjadi ketika seorang atau lebih prinsipal (investor /owner) mempekerjakan orang lain yang disebut agen untuk memberikan suatu jasa dalam mengelola perusahaan atas nama prinsipal (investor/owner). (Suyoto & Dwimulyani, 2019)

Konsep teori agensi adalah hubungan antara prinsipal dengan agen. Pemegang saham (principal) menyerahkan tugas dan tanggung jawab operasional kepada manajer (agent) dan manajer diharapkan dapat melaksanakan tanggung jawab tersebut secara maksimal supaya didapatkan hasil berupa optimalnya tingkat laba. Perusahaan yang memiliki modal terdiri dari saham, pemegang saham bertindak sebagai pelaku, dan CEO sebagai agen. Teori agensi mengasumsikan bahwa setiap individu termotivasi untuk memenuhi kepentingan masing-masing, sehingga menyebabkan konflik antara prinsipal dan agen perusahaan. Prinsipal termotivasi untuk menyejahterakan kepentingan pribadi dengan meningkatkan keuntungan. (Anindya & Yuyetta, 2020)

Manajemen perusahaan mempunyai kecenderungan untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya dengan biaya pihak lain. Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa agency problem akan terjadi bila proporsi kepemilikan manajer atas saham perusahaan kurang dari 100% sehingga manajer cenderung bertindak untuk mengejar kepentingan dirinya dan sudah tidak berdasarkan maksimalisasi nilai dalam pengambilan keputusan pendanaan. (Sunarto, Budi & Prasetyo, 2009)

Berdasarkan *agency theory* penggunaan utang dapat mengurangi konflik antara principle dan agent karena manajemen perusahaan akan berusaha meningkatkan kinerjanya untuk membayar semua kewajiban pada kreditur sehingga tidak disalahgunakan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan memaksimalkan nilai perusahaan. Teori keagenan ini menganggap utang sebagai salah satu faktor penting yang membantu mengurangi konflik keagenan karena pembayaran kewajiban pada kreditur utang akan mengurangi *free cash flow* yang tersedia dan menghindari manajemen dalam kegiatan yang dapat menurunkan nilai. (Aglen & Panjaitan, 2019)

Dalam kerangka teori ini, pemegang saham memberikan kepercayaan kepadamanajemen perusahaan pada cara pengambilan keputusan tentang strategi yangbertujuan untuk memaksimalkan kinerja perusahaan. Dalam konteks penelitianini, manajemen perusahaan menyediakan informasi mengenai leverage perusahaan kepada pemegang saham. Dengan berbagi informasi, diharapkan manajemen dan pemegang saham dapat bekerja sama untuk meningkatkan profitabilitas dan kinerja perusahaan. Ini mencerminkan upaya untuk menciptakan kepercayaan dan kerja sama antara agen (manajemen) dan principal (pemegang saham) dalam memperoleh tujuan bersama. (Aprianingsih & As'ari, 2023)

## **2.2 Profitabilitas**

Setiap perusahaan selalu menginginkan pada keadaan yang menguntungkan utuk dapat menjamin kelangsungan hidupnya karena tanpa adanya keuntungan perusahaan akan sulit untuk menarik modal dari luar, sehingga pihak manajemen akan berusaha meningkatkan perolehan laba yang maksimal. Oleh karena itu perusahaan tidak hanya berfokus pada usaha meningkatkan perolehan laba saja tetapi berfokus pada peningkatan profitabilitasnya dengan semakin tinggi peningkatan profitabilitasnya berarti semakin tinggi tingkat efesiensi perusahaan semakin baik pula kemakmuran perusahaan.

Efisiensi perusahaan dapat diketahui dengan menghitung tingkat profitabilitasnya. Oleh karena itu usahanya lebih diarahkan pada titik profitabilitas maksimal dari

perolehan laba maksimal, sehingga peningkatan profitabilitas akan berada pada titik yang maksimal. (Dwi & Pangestuti, 2016)

Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Profitabilitas sering juga disebut Rentabilitas yang berarti kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba selama periode tertentu. Menurut Riyanto (2001), rentabilitas perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba. Bagi perusahaan pada umumnya masalah rentabilitas adalah lebih penting daripada masalah laba, karena laba besar saja belumlah merupakan ukuran bahwa perusahaan itu telah dapat bekerja dengan efisien. Efisiensi baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut. (Sunarto, Budi & Prasetyo, 2009)

Menurut Fahmi (2013) Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur rasio efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang di peroleh oleh perusahaan tersebut. (Desederia, 2022). Dengan demikian, investor jangka panjang akan sangat tertarik dengan analisis profitabilitas ini. Misalnya pemegang saham akan melihat keuntungan yang akan diterimanya dalam bentuk dividen. (Gitleman & Kleberger, 2014).

Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan digunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas ini yang biasanya dijadikan bahan pertimbangan investor dalam menanamkan sahamnya di suatu perusahaan. Menurut Horne (2013:180) mendefinisikan bahwa “Profitabilitas terdiri dari dua jenis ratio yang menunjukkan profitabilitas dalam lingkup penjualan dan rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam lingkup investasi yaitu Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE)”. (Setiawan *et al.*, 2019)

Menurut Sawir (2009:20) Return On Equity adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif mengukur

tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan. (Legiman *et al.*, 2015)

### **2.3 Leverage**

Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan dapat bersumber dari modal sendiri yang berasal dari modal saham dan laba ditahan. Jika dalam pendanaan perusahaan yang bersumber dari modal sendiri masih mengalami kekurangan (*defisit*) maka, perlu dipertimbangkan pendanaan yang berasal dari luar perusahaan, yaitu dari utang (*leverage*). Istilah *leverage* pada umumnya dipergunakan untuk menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan. (Lestari & Nuzula, 2017)

Menurut (Allen, 2003), *leverage* adalah: “*techniques to acquire and use of borrowed funds to purchase assets that will be beneficial for the business in the term that the income of the assets will increase from its borrowing cost*”. Sedangkan menurut (Syamsuddin, 2014), *leverage* adalah: “kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (*fixed cost assets or funds*) untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan. (Fransisca & Widjaja, 2019)

Kreditor lebih menyukai rasio utang yang lebih rendah karena semakin rendah angka rasionya, maka semakin besar perlindungan dari kerugian yang dialami kreditor jika terjadi likuidasi. Di sisi lain, pemegang saham mungkin menginginkan lebih banyak leverage karena akan memperbesar ekspektasi keuntungan (Gitleman & Kleberger, 2014)

Menurut Sudana (2011:165) *leverage* merupakan penggunaan aset atau dana yang kemudian akibat dari penggunaan dana tersebut perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap atau membayar beban tetap. *Leverage* timbul karena perusahaan dalam operasinya menggunakan aktiva dan sumber dana yang menimbulkan beban tetap, yaitu aktiva tetap yang menimbulkan biaya penyusutan, dan utang yang menimbulkan biaya bunga. *Leverage* dibedakan menjadi 3 (tiga) jenis, yaitu :

- a. Leverage operasi (*operating leverage*) dapat didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan didalam menggunakan fixed operating cost untuk memperbesar pengaruh dari perubahan volume penjualan terhadap Earning Before Interest and Taxes/EBIT (Syamsuddin, 2011:107)
- b. Leverage Keuangan (*financial leverage*) merupakan kemampuan perusahaan dalam menggunakan kewajiban-kewajiban finansial yang sifatnya tetap untuk memperbesar pengaruh perubahan EBIT terhadap pendapatan per lembar saham biasa (*Earning Per Share*) (Syamsuddin, 2011:113)
- c. Leverage Total (*combine leverage*) diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menggunakan biaya tetap, baik biaya-biaya tetap finansial untuk memperbesar pengaruh perubahan volume penjualan terhadap pendapatan per lembar saham biasa (EPS) (Syamsuddin, 2011:120)

Menurut Kasmir rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya seberapa besar hutang yang telah dilakukan oleh perusahaan dibandingkan dengan aset lainnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio leverage digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh hutangnya, baik itu dalam jangka pendek maupun jangka panjang, jika perusahaan tersebut dibubarkan (dilikuidasi). Rasio leverage juga dianggap bagian dari rasio Solvibilitas. (Ayu Retno Ningtyas, 2018)

## **2.4 Financial Leverage**

Suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya sejalan dengan pengembangan yang dialami, selalu membutuhkan tambahan modal. Pada saat perusahaan didirikan, pemilik bisa menentukan sumber modal apa yang dipakai, apakah semuanya bersumber dari modal saham biasa atau perlu ada hutang jangka panjang (*financial leverage*). (F. Pratiwi, 2020)

*Financial leverage* terjadi pada saat perusahaan menggunakan sumber dana yang memberikan beban tetap. Tujuan penggunaan *financial leverage* ialah untuk meningkatkan pengembalian kepada para pemegang saham biasa. Menurut Horne dan Wachowicz (2007:193) *financial leverage* yang menguntungkan (*favorable*)

terjadi jika suatu perusahaan dapat menghasilkan pendapatan yang diterima dari penggunaan dana tersebut lebih besar dari beban tetap yang harus dibayar. Berapa pun jumlah laba yang tersisa setelah beban tetap dibayar akan menjadi milik para pemegang saham biasa. (Lestari & Nuzula, 2017)

Menurut Irawati (2006), *financial leverage* merupakan suatu kebijakan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam hal menginvestasikan dana atau memperoleh sumber dana yang disertai dengan adanya beban/biaya tetap yang harus ditanggung perusahaan. Namun secara umum, *financial leverage* merupakan penggunaan dana dengan beban tetap dengan harapan atas penggunaan dana tersebut akan memperbesar pendapatan per lembar saham. *Financial leverage* akan muncul setelah perusahaan menggunakan dana dengan beban tetap. (F. Pratiwi, 2020)

Menurut Syamsuddin (2011:113) mendefinisikan bahwa *financial leverage* adalah kemampuan perusahaan dalam menggunakan kewajiban-kewajiban financial tetap untuk meningkatkan pengaruh perubahan EBIT terhadap pendapatan per lembar saham (EPS). (Setiawan et al., 2019) *Financial leverage* menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Perusahaan yang tak mempunyai *leverage* berarti menggunakan modal sendiri 100%. (Fitriani, 2018)

Analisis *financial leverage* mengukur besarnya jaminan keuntungan untuk membayar bunga utang jangka panjang yang timbul jika perusahaan mempunyai utang dengan bunga tetap untuk membiayai investasinya. Risiko usaha juga tercermin dari *financial leverage*, karena risiko keuangan terjadi sebagai akibat penggunaan hutang perusahaan. Jika perusahaan tidak menggunakan hutang dengan efektif maka risiko usaha makin besar, sehingga risiko yang besar akan mengakibatkan profitabilitas perusahaan buruk. (Agathalia, 2015)

## 2.5 Operating Leverage

*Operating leverage* menurut Hanafi (2004:329) bisa diartikan sebagai seberapa besar perusahaan menggunakan beban tetap operasional. Beban tetap operasional biasanya berasal dari biaya depresiasi, biaya produksi dan pemasaran yang bersifat tetap. Sebagai kebalikannya adalah beban (biaya) variabel operasional. Komposisi biaya tetap/variabel yang berbeda mempunyai implikasi yang berbeda terhadap risiko dan keuntungan yang diharapkan oleh perusahaan. (Puspitasari *et al.*, 2020)

Menurut Riyanto (2010:375) mendefinisikan bahwa *operating leverage* merupakan penggunaan aktiva dengan menggunakan beban tetap adalah dengan harapan bahwa revenue yang didapat oleh pemakaian aktiva itu akan mencukupi untuk menutup beban tetap dan beban variabel. (Setiawan *et al.*, 2019). Leverage operasi dapat digunakan untuk membantu perusahaan dalam mengkalkulasi biaya-biaya operasi untuk meningkatkan laba perusahaan. Keown, Seall, Martin, dan William Patty (2000) mengemukakan pengertian leverage operasi (*operating leverage*) adalah “*company defrayal remain in the current of company earning*”, artinya pembiayaan tetap perusahaan di dalam arus pendapatan perusahaan.

Menurut Warsono (2003 : 213) manfaat dari penggunaan leverage operasi dengan tujuan agar keuntungan yang diperoleh lebih besar dari pada aset dan sumber dananya, dengan demikian akan meningkatkan keuangan pemegang saham. Sebaliknya leverage meningkatkan keuntungan, karena jika perusahaan mempunyai keuntungan yang lebih rendah dari biaya tetapnya maka kegunaan leverage akan menurunkan keuntungan pemegang saham. Ketika utang yang digunakan perusahaan melampaui jumlah tertentu, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba lebih kecil jika dibandingkan dengan suku bunga yang dibayar oleh perusahaan

Operating leverage berkenaan dengan “hubungan antara hasil penjualan dengan tingkat pendapatan sebelum pembayaran bunga dan pajak” (*the firm's sales revenue to its earning before interest an taxes*). Operating Leverage timbul karena adanya fixed operating cost yang digunakan di dalam perusahaan untuk

menghasilkan income. *Fixed operating cost* tidak berubah dengan adanya perubahan volume penjualan. (Agathalia, 2015)

Analisis operating leverage digunakan untuk mengukur tingkat kepekaan penjualan terhadap Laba Operasi (EBIT). *Operating leverage* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan biaya-biaya operasional yang bersifat tetap (*fixed operating costs*) di dalam aktivitas operasionalnya untuk menghasilkan penjualan serta laba operasional (EBIT) yang meningkat (Fuad et al., 2019). Operating leverage dimungkinkan karena terdapatnya biaya tetap dalam struktur biaya. Meskipun *operating leverage* dapat meningkatkan EBIT, pada sisi lain tingkat penjualan yang rendah akan menurunkan EBIT. (Agathalia, 2015)

Leverage operasi juga dapat memperlihatkan pengaruh pendapatan atau penjualan terhadap keuntungan operasi perusahaan. Mengetahui tingkat leverage operasi, maka manajemen bisa menaksir perubahan laba operasi sebagai akibat adanya perubahan penjualan. Leverage operasi dapat diukur melalui tingkat leverage operasi (*degree of operating leverage/DOL*) pada tingkat kuantitas produksi yang di tentukan. Degree of operating leverage di gunakan untuk mengukur sensitivitas EBIT yang diakibatkan oleh perubahan penjualan. (S & Hasanah, 2017)

*Degree of operating leverage* (DOL) dapat juga didefinisikan sebagai persentase perubahan laba sebelum bunga dan pajak sebagai akibat persentase perubahan penjualan (Sartono, 2010:260). Menurut Brigham dan Houston (2001) Tingkat leverage operasi (*degree of operating leverage/DOL*) didefinisikan sebagai persentase perubahan dalam laba operasi (atau EBIT) akibat perubahan tertentu dalam persentase perubahan penjualan (Kimia et al., 2016)

## 2.6 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Judul	Penulis	Hasil/Kesimpulan
1	Pengaruh Perputaran Modal Kerja, <i>Operating Leverage</i> dan <i>Financial Leverage</i> terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Retail di Bursa Efek Indonesia	(Fuad et al., 2019)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perputaran modal kerja, operating leverage dan financial leverage memiliki pengaruh yang positif pada profitabilitas perusahaan sektor retail di BEI.</li> <li>2. Hasil uji parsial membuktikan bahwa hanya financial leverage yang memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas</li> </ol>
2	Pengaruh <i>Degree of Financial Leverage</i> dan <i>Degree of Operating Leverage</i> Terhadap Profitabilitas	(Puspitasari et al., 2020)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. DFL berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas</li> <li>2. DOL berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas</li> </ol>
3	Analisis Pengaruh <i>Financial Leverage</i> terhadap Profitabilitas Perusahaan	(Lestari & Nuzula, 2017b)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. DFL dan DOL secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROE</li> <li>2. DFL secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROE.</li> <li>3. DOL secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE.</li> </ol>
4	Pengaruh <i>Financial Leverage</i> dan <i>Operating Leverage</i> Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi	(Kumalasari, 2016)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Operating Leverage secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas</li> <li>2. Financial Leverage secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.</li> </ol>

5	Pengaruh <i>Financial Leverage</i> dan <i>Operating Leverage</i> Terhadap Profitabilitas	(Putra & Kadang, 2020)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara simultan operating leverage yang diproyeksikan dengan degree of operating leverage (DOL)</li> <li>2. Financial leverage yang diproyeksikan dengan degree of financial leverage (DFL) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas</li> <li>3. Secara parsial DOL berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan DFL tidak berpengaruh signifikan terhadap profitaabilitas</li> </ol>
6	<i>Analysis of the Effect of Operating Leverage and Financial Leverage on Companies Profitability Listed on Indonesia Stock Exchange</i>	(Asraf & Mia Muchia Desda, 2020)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. DOL dan DFL tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan profitabilitas perusahaan (ROE dan ROA).</li> </ol>

## 2.7 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2007:64), hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang disajikan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban ini hanya didasarkan pada teori yang relevan, belum didukung oleh fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. (Yahdi Kusnadi, 2016). Maka rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

### 2.7.1 Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap Profitabilitas

Penggunaan *financial leverage* dapat mempengaruhi ROE secara berbeda tergantung pada kondisi ekonomi yang berlaku. Menurut penelitian Ritonga (2014), dalam kondisi ekonomi yang baik, penggunaan financial leverage akan memberikan dampak positif terhadap ROE, yaitu dengan meningkatkan tingkat laba bagi pemegang saham.

*Financial leverage* adalah pemanfaatan dana dengan beban tetap dengan harapan bahwa dana tersebut akan meningkatkan pendapatan per lembar saham atau mengukur sensitivitas perubahan laba per lembar saham (EPS) terhadap perubahan EBIT. Hal ini diperkuat oleh penelitian M. Fuad, Oyami Sara, dan M. Nur Daud (2019) yang menunjukkan bahwa *financial leverage* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas (ROE).

Berarti penggunaan hutang sebagai sumber dana atau pembiayaan perusahaan itu besar maka diharapkan dapat meningkatkan laba perusahaan. Maka dapat menghasilkan hipotesis sebagai berikut :

**H<sub>1</sub>: *Financial leverage* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas**

### **2.7.2 Pengaruh *Operational Leverage* Terhadap Profitabilitas**

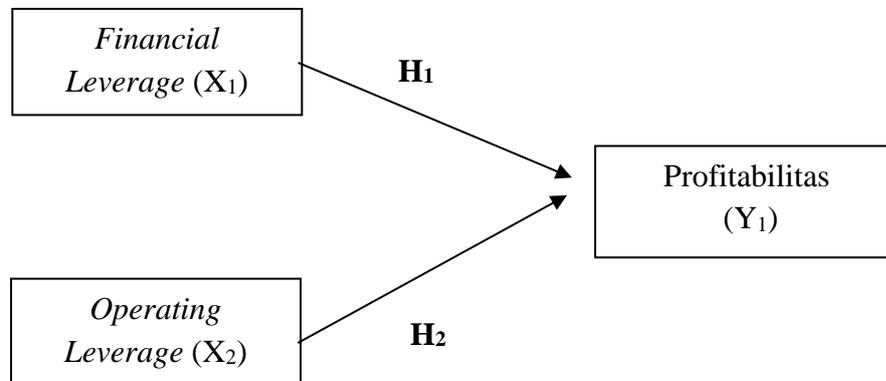
Menurut Sartono (2015) *Degree of Operating Leverage* (DOL) mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya dalam kegiatan operasional, di mana perusahaan harus mampu menanggung biaya tetap yang timbul dari penggunaan aset tersebut.

*Operating leverage* merujuk pada penggunaan biaya tetap dalam operasi perusahaan yang diharapkan dapat meningkatkan laba. Semakin tinggi tingkat *operating leverage*, semakin besar dampak perubahan volume penjualan terhadap laba perusahaan. Perusahaan yang dapat menghasilkan laba yang melebihi biaya operasionalnya memiliki peluang besar untuk meningkatkan keuntungan secara periodik. Penelitian oleh Putri, Bakri, dan Bakar (2017) mendukung hal ini, menunjukkan bahwa *Degree of Operating Leverage* memengaruhi profitabilitas. Maka dapat menghasilkan hipotesis sebagai berikut :

**H<sub>2</sub>: *Operating leverage* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas**

## 2.8 Kerangka Penelitian

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



Sumber : Diolah Penulis (2023)

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis dan Sumber Data**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011:8), pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang diterapkan pada populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data yang bersifat statistik atau kuantitatif, bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Pratiwi *et al.*, 2022)

Sumber data penelitian ini berupa data sekunder yang tidak didapat melalui secara langsung namun diperoleh dari Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan website masing-masing perusahaan. Kemudian data-data perusahaan tersebut dikumpulkan sesuai dengan kriteria pemilihan sampel.

### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah area generalisasi yang mencakup objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia khususnya pada sub sektor property dan konstruksi periode 2020-2022.

### 3.2.2 Sampel

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling, yaitu sampel dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu atas tujuan penelitian atau sesuai dengan kriteria yang ditentukan peneliti. Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah :

- 1) Merupakan perusahaan sektor property dan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Perusahaan tersebut menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dari tahun ke tahun atau minimal 5 tahun terakhir yang dapat diakses melalui Website Bursa Efek Indonesia dan Website perusahaan terkait.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

#### 3.3.1 Variabel Dependen

Return on Equity (ROE) digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan dari perspektif pemegang saham. (Lestari & Nuzula, 2017). Selain itu, bagi perusahaan yang telah go public, tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik atau pemegang saham. Oleh karena itu, ROE menjadi penting bagi pemegang saham untuk menilai efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal oleh manajemen perusahaan. (Hutagalung, dkk. 2016). ROE dirumuskan sebagai berikut (Horne, 2009) :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Equity}}$$

#### 3.3.2 Variabel Independen

##### 3.3.2.1 Operating Leverage

*Operating Leverage* dapat diukur menggunakan *Degree of Operating Leverage (DOL)* pada tingkat kuantitas produksi tertentu. DOL digunakan untuk menilai sensitivitas EBIT (*Earnings Before Interest and Taxes*) terhadap perubahan penjualan

(Sudarmono, 2016) Dengan kata lain, DOL adalah ukuran sensitivitas laba terhadap perubahan dalam penjualan. (Kumalasari dan Widyawati, 2016). DOL dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut Syamsuddin (2011) :

$$DOL = \frac{\% \text{Perubahan EBIT}}{\% \text{Perubahan sales}}$$

### 3.3.2.2 *Financial Leverage*

Penggunaan *financial leverage* yang meningkat akan memberikan dampak positif jika pendapatan yang dihasilkan dari penggunaan dana tersebut melebihi beban yang dikeluarkan untuk memperoleh dana tersebut. Namun, dampak negatif dari peningkatan *financial leverage* adalah bertambahnya utang yang harus ditanggung perusahaan, termasuk beban tetap atau bunga utang. Jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban ini, maka perusahaan akan menghadapi kesulitan dalam menjalankan operasionalnya. (Hamid *et al.*, 2015). *Financial leverage* dapat dihitung dengan rasio hutang (debt ratio), debt ratio adalah rasio antara total hutang dengan total aktiva yang dinyatakan dalam persentase. (Kurniawati, 2015). Debt to Asset Ratio dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

## 3.4 Metode Analisis Data

### 3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui DFL, DOL dan ROE pada perusahaan sampel. Pengukuran yang digunakan ialah nilai minimum, nilai maksimum, mean dan standar deviasi.

### 3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menguji kelayakan model regresi sehingga dapat digunakan untuk keperluan estimasi serta mengurangi bias data. Pengujian ini juga

dimaksudkan untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal serta dalam model regresi tidak terdapat multikolinearitas, autokorelasi dan heterokedastisitas.

**a) Uji Normalitas**

Uji normalitas data dalam penelitian ini dapat dilakukan melalui pendekatan grafik. Menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal.

**b) Uji Multikolineritas**

Uji ini dilakukan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi yang dapat menyebabkan standar error menjadi kurang akurat dan meningkatkan tingkat signifikansi. Menurut (Ghozali, 2016), mengemukakan bahwa untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- a. Mengkolerasikan antara variabel independen, apabila memiliki korelasi  $Tolerance > 0,10$  dan  $VIF < 10$ , maka terjadi problem sehingga tidak terdapat multikolinearitas
- b. Mengkolerasikan antara variabel independen, apabila memiliki korelasi  $Tolerance < 0,10$  dan  $VIF > 10$ , maka dapat disimpulkan terdapat multikolinearitas.

**c) Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara gangguan pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  dalam model regresi linier. Jika ada korelasi, maka disebut sebagai masalah autokorelasi (Ghozali, 2011). Uji autokolerasi dilakukan dengan menghitung nilai Durbin Watson (DW test).

#### d) Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas. Dan jika varians berbeda, maka disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:139).

### 3.4.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis statistik yang menghubungkan antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen (Lupiyoadi dan Ikhsan, 2015:157). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen baik secara simultan maupun parsial. Persamaan regresi linier berganda dengan dua variabel independen dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Sumber : (Lupiyoadi dan Ikhsan, 2015:157)

Keterangan :

Y	= Variabel dependen (ROE)
a	= Nilai konstanta
B <sub>1-2</sub>	= Nilai koefisien regresi
X <sub>1</sub>	= Variabel independen ke-1 (DAR)
X <sub>2</sub>	= Variabel independen ke-2 (DOL)

### 3.4.4 Pengujian Hipotesis

#### 3.4.4.1 Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui kecocokan antara *Operating Leverage* (OL) dan *Financial Leverage* (FL) terhadap profitabilitas secara bersama-sama. Sehingga uji ini dilakukan untuk memprediksi apakah model tersebut dapat digunakan untuk

melihat pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Prayitno, 2012:37)

#### **3.4.4.2 Uji t**

Pada penelitian ini uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel DAR dan DOL secara parsial terhadap ROE. Uji t adalah pengajuan variabel secara sendiri-sendiri untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Atau dalam penelitian ini, untuk mengetahui apakah pengaruh *financial leverage* terhadap profitabilitas. Menurut Ghozali jika nilai sig. > 0.05 maka artinya variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

#### **3.4.4.3 Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)**

Menurut Imam Ghozali (2016), Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien korelasi determinasi adalah nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. (Sumayyah, 2020)

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh dari *financial leverage* dan *operating leverage* terhadap profitabilitas. Sampel pada penelitian ini berjumlah 22 perusahaan sektor property dan konstruksi yang terdaftar di BEI dengan periode pengamatan dari tahun 2018 hingga 2022. Untuk menguji hipotesis penelitian ini menggunakan uji analisis regresi berganda. Berikut kesimpulan yang diambil dari temuan pengujian hipotesis, yaitu :

1. *Financial leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa biaya bunga yang harus dibayar perusahaan lebih besar daripada laba yang diperoleh dari investasi, sehingga mengurangi tingkat keuntungan yang diharapkan dan dapat mengurangi tingkat ROE. Dengan demikian, hipotesis pertama penelitian ini dinyatakan tidak terdukung.
2. *Operating Leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *operating leverage*, akan dapat memaksimalkan penjualan dan meminimalkan beban-beban operasional, yang menunjukkan naiknya tingkat profitabilitas. Dengan demikian, hipotesis kedua pada penelitian ini dinyatakan terdukung.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan pada penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian ini tidak menganalisis hutang pada perusahaan sampel apakah sudah menghasilkan pendapatan atau belum dari penggunaan hutang tersebut.
2. Keterbatasan jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan keterbatasan di atas, terdapat saran yang dapat diberikan peneliti, yaitu:

1. Diharapkan selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain yang dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan.
2. Memperluas pemilihan sampel dan memperpanjang periode penelitian agar hasil yang diperoleh lebih akurat dan dapat digeneralisasikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agathalia, Y. (2015). *Pengaruh Operating Dan Financial Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan Semen Lq45 Di Bei*. 4.
- Aglen, L. A., & Panjaitan, Y. (2019). Analisis Financial Leverage, Growth, Dan Risiko Bisnis Terhadap Profitabilitas Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq45 Pada Periode 2013-2017. *Jurnal Manajemen*, 16(1), 64–77. <https://doi.org/10.25170/jm.v16i1.791>
- Anindya, W., & Yuyetta, E. N. A. (2020). Pengaruh Leverage, Sales Growth, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(3), 1–14.
- Aprianingsih, R., & As'ari, H. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei (2020-2022). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 1030–1046. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3494>
- Ardiyanto, W. (2023). *Besarnya Potensi Sektor Properti, Seperti Ini Gambarannya*. [www.Rumah.Com](https://www.rumah.com/berita-properti/2023/4/208543/besarnya-potensi-sektor-properti-seperti-ini-gambarannya). <https://www.rumah.com/berita-properti/2023/4/208543/besarnya-potensi-sektor-properti-seperti-ini-gambarannya>
- Asraf, A., & Mia Muchia Desda. (2020). Analysis of the Effect of Operating Leverage and Financial Leverage on Companies Profitability Listed on Indonesia Stock Exchange. *Ilomata International Journal of Management*, 1(2), 45–50. <https://doi.org/10.52728/ijjm.v1i2.65>
- Ayu Retno Ningtyas, T. (2018). Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif di BEI Ayu Retno Ningtyas Triyonowati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA ) Surabaya. *Ilmu, Jurnal Manajemen, Riset*, 7(5), 1–15.
- Desederia, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Tax Avoidance dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Bursa Efek Indonesia). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (Stie) Malang*, 12–26.
- Dwi, C., & Pangestuti, A. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Operating Leverage, Financial Leverage Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(7), 1–18.

- Fitriani, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Financial Leverage terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 50–59. <https://doi.org/10.33059/jseb.v9i1.461>
- Fransisca, E., & Widjaja, I. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(2), 199. <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i2.5079>
- Fuad, M., Sara, O., & Daud, M. N. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Operating Leverage dan Financial Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Retail di Bursa Efek Indonesia. *Jkbn (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 5(2), 131. <https://doi.org/10.31289/jkbn.v5i2.2206>
- Hamid, A., Kusrina, B. L., & Wardoyo, W. (2015). Pengaruh Financial Leverage Terhadap Return On Equity ( ROE ) Dan Earning Per SHARE ( EPS ) Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *BENEFIT Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 19(1), 53–63.
- Kimia, S., Terdaftar, Y., & Bei, D. I. (2016). *Bisma, Vol 1, No. 2, Juni 2016*. 1(2), 446–457.
- Kompas.id. (2023). *Sektor Properti Topang Perekonomian*. Kompas.Id. <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/04/10/sektor-properti-tahan-banting>
- Kumalasari, R. (2016). Pengaruh Operating Leverage Dan Financial Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*, 5(5), 56–68.
- Kurniawati, D. (2015). Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Industri Kimia yang Listing di BEI Periode 2009-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 18(1), 85295.
- Legiman, F. M., Tommy, P., & Untu, V. (2015). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Agroindustry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3), 382–392.
- Lestari, & Nuzula. (2017a). Analisis pengaruh financial leverage dan operating leverage terhadap profitabilitas perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 46(1), 1–10.
- Ningsih, S., & Utami, W. B. (2020). Pengaruh Operating Leverage dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Go Publik Sektor Property Dan Real Estate. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2).

<https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.754>

- Pratiwi, F. (2020). *Financial Leverage: Pengertian, Fungsi, Manfaat dan Contohnya*. Harmony. <https://www.harmony.co.id/blog/financial-leverage-pengertian-fungsi-manfaat-dan-contohnya/>
- Pratiwi, T., Danisworo, D. S., & Syarief, M. E. (2022). Dampak Peningkatan Operating Leverage dan Financial Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(3), 477–485. <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i3.3251>
- Puspitasari, N. M. D., Warmana, G. O., & Astiti, N. P. Y. (2020). Pengaruh Degree of Financial Leverage dan Degree of Operating Leverage Terhadap Profitabilitas. *Widya Manajemen*, 2(1), 28–35. <https://doi.org/10.32795/widyamanajemen.v2i1.547>
- Putra, R., & Kadang, J. (2020). Pengaruh Operating Leverage Dan Financial Leverage Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT)*, 6(2), 096–102. <https://doi.org/10.22487/jimut.v6i2.224>
- S, B., & Hasanah, S. M. (2017). Pengaruh Operating Leverage D Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi). *Iqtishoduna*, 13(2), 21–26. <https://doi.org/10.18860/iq.v13i2.4486>
- Setiawan, E., Iskandar, Y., & Basari, M. A. (2019). Pengaruh Operating Leverage Dan Financial Leverage Terhadap Profitabilitas (suatu studi pada PT. Waskita Karya (Persero), Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2017. *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 1(2), 149–157.
- Sumayyah. (2020). Pengaruh Kualitas Produk, Harga dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Pada Shopee (Studi Kasus Pada Shopee Kelurahan Sunter Jaya Jakarta Utara). *Repository STEI. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta*, 9, 39. [http://repository.stei.ac.id/1309/7/bab 3.pdf](http://repository.stei.ac.id/1309/7/bab%203.pdf)
- Sunarto, Budi & Prasetyo, A. (2009). Effect of leverage, size, and company growth on profitability. *Management Review*, 6(1), 86–103. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe5/article/view/2072>
- Suyoto, H., & Dwimulyani, S. (2019). Pengaruh Leverage Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 1–9. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.4248>